

Pendekatan Penelitian Kuantitatif



Dr. Endah Andayani, MM

Contoh Judul:

- Efektifitas Pembelajaran Berorientasi Problem Solving dalam peningkatan kemampuan pemecahan Masalah (Kuant-Deskriptif)
- Komparasi Hasil Belajar Siswa yang Diajari metode STAD dan Metode TGT (Kuant-Komparatif)
- Hubungan Antara hasil Belajar Ekonomi dengan kebiasaan belajar (Kuant-Korelasi)
- Pengaruh Whatsapp (WA) Terhadap Perilaku Ekstrovert Mahasiswa (Kuant-Survey)
- Pengaruh Lingkungan Belajar dan Karakter Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Kuant-Ex Post Facto)
- Pengaruh Metode Group Investigation Terhadap Prestasi Hasil Belajar (Kuant-True Experiment)

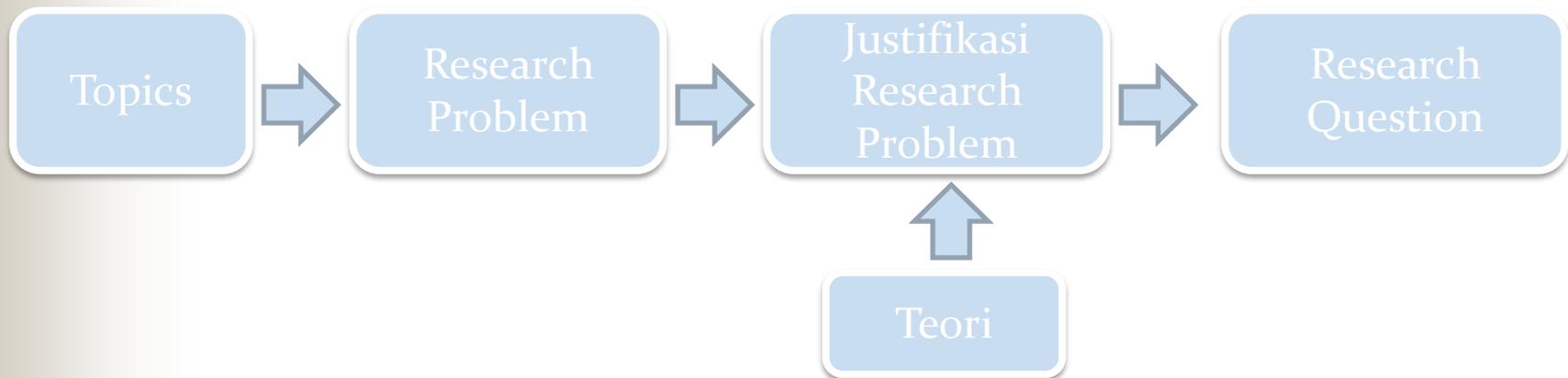


Penelitian Kuantitatif

1. Berangkat dari adanya *Research Problem*
2. Determinasi atau berpikir sebab-akibat
3. Fokus pada hubungan antar variabel yang diteliti
4. Observasi empiris (observasi dengan menggunakan variabel yang terukur)
5. Pengujian terhadap teori (*theory examination*)
6. Verifikasi teori (*theory verification*)
7. Instrumen dikembangkan secara sistematis sebelum pengumpulan data
8. Prosedur terstandar dan diperlukan replikasi

Prosedur Penelitian Kuantitatif (1)

Research Background



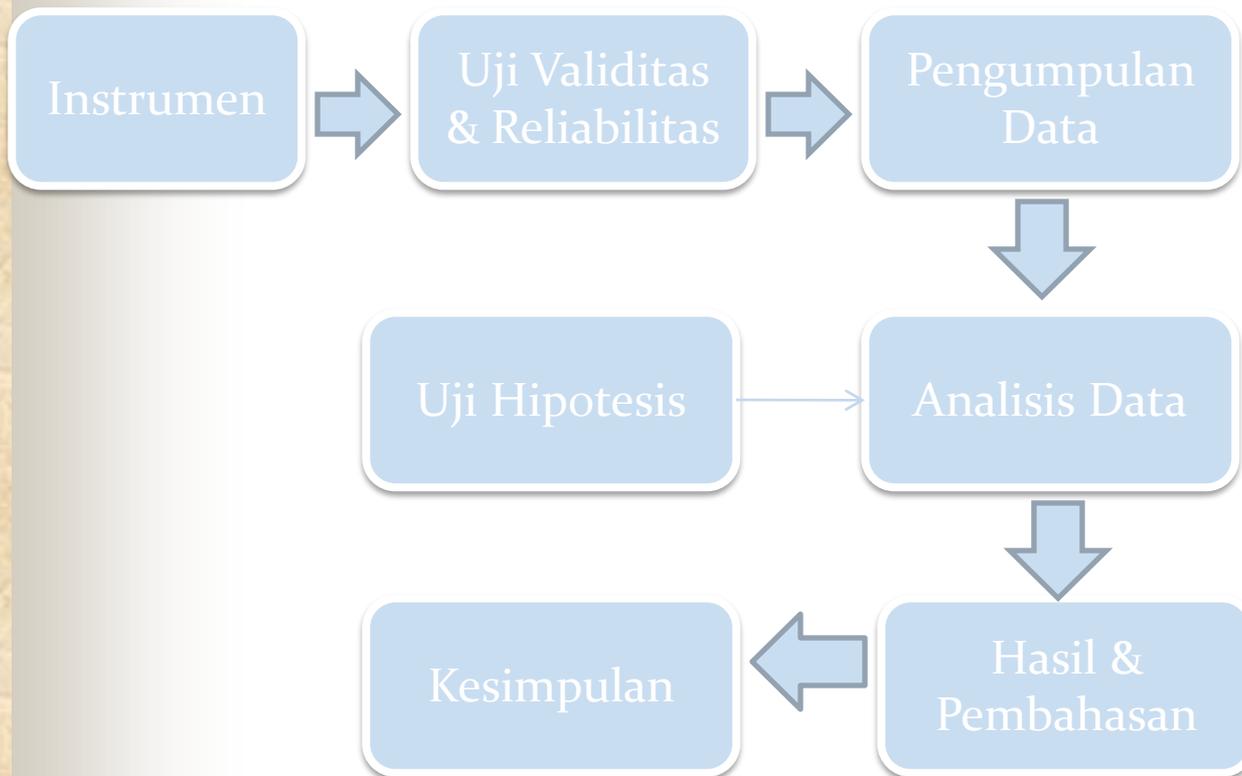
Subject area

- Masalah
- Sesuatu yang perlu dipecah-kan

- Apa yang perlu diketahui lebih banyak
- Bukti –bukti kurang
- Menemukan research gap

- Apa yang perlu diketahui secara spesifik sesuai Research Gap

Prosedur Penelitian Kuantitatif (2)



Bab Metode
Penelitian

Bab Hasil &
Pembahasan

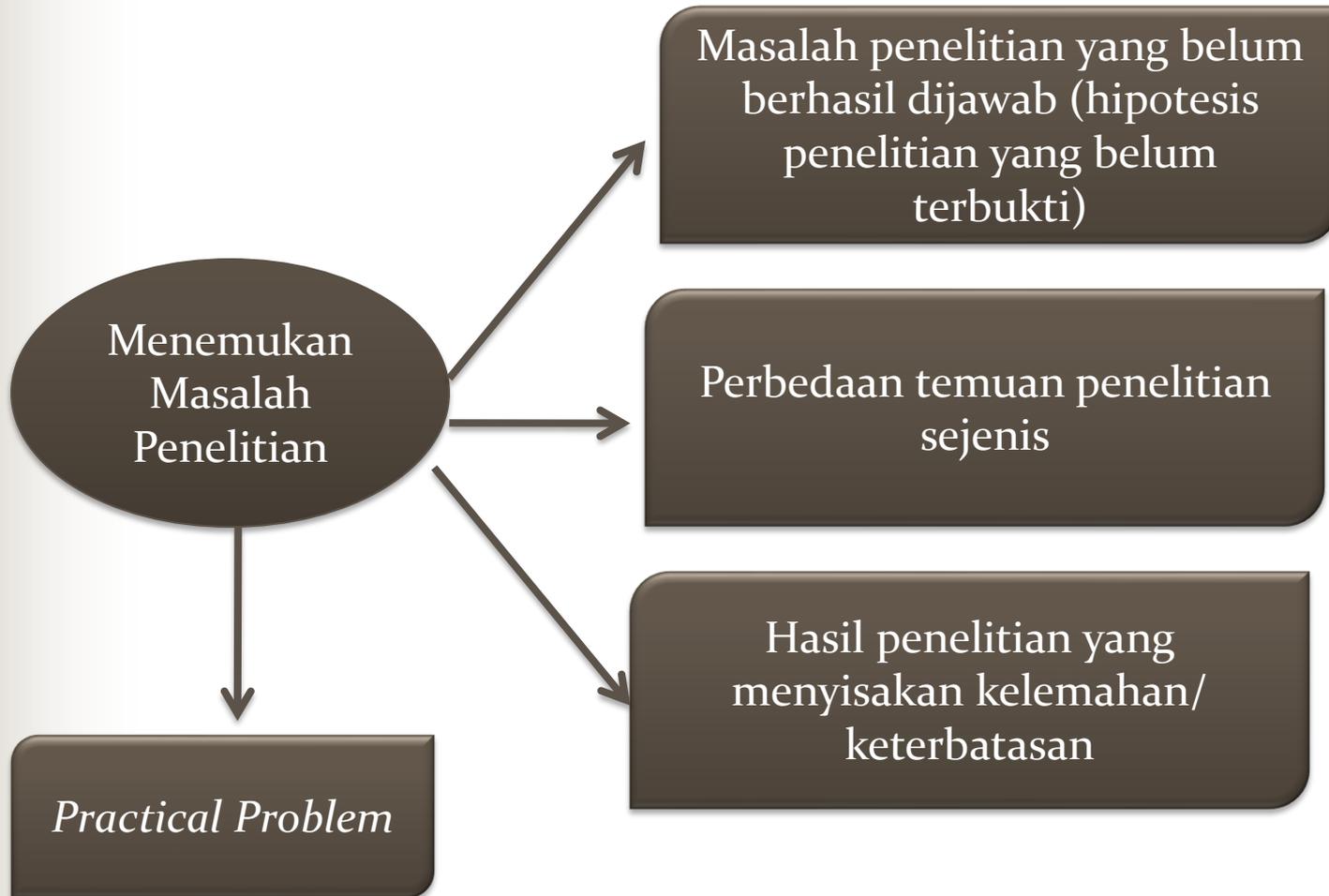


Masalah Penelitian

Apa itu masalah ...??

Gap/kesenjangan antara apa yang terjadi (yang ada) dengan apa yang seharusnya (diharapkan)

Menemukan Masalah Penelitian



MASALAH PENELITIAN

- **MASALAH -----** diperoleh dari kehidupan sehari-hari karena menjumpai hal-hal yang aneh atau didorong oleh keinginan meningkatkan hasil kerja

- **SUMBER MASALAH:**

1. Diri sendiri
2. Membaca buku (deduksi teori)
3. "Diberi" oleh orang lain
4. Sumber non kependidikan



- **KESULITAN DALAM MENGHADAPI MASALAH:**

1. Cara memecahkan masalah metodologik
2. Kekurangan fakta-fakta material

MENGEMUKAKAN MASALAH:

1. **Menerangkan dengan jelas apa yang akan diterangkan/dipecahkan**
2. **Membatasi ruang lingkup pada suatu persoalan khusus**





■ **Latar Belakang Masalah**

- **Narasi tentang variabel Y (Deduktif)/Teori/konsep**
- **Narasi tentang variabel X**
- **Narasi tentang kondisi/isu faktual/empiris dari X dan Y (sesuaikan dengan wilayah kajian penelitian)**
- **Pentingnya penelitian dilakukan/pernyataan.**

Contoh Rumusan Masalah Kuantitatif (Korelasional/Hubungan)

Contoh Penelitian Korelasional 2 Variabel Bebas dengan 1 Variabel Terikat

HUBUNGAN ANTARA IMBALAN DAN LINGKUNGAN KERJA DENGAN KINERJA PADA KEPALA SMP SWASTA KOTA DEPOK.

- 1. Apakah terdapat hubungan antara imbalan dengan kinerja?**
- 2. Apakah terdapat hubungan antara lingkungan kerja dengan kinerja?**
- 3. Apakah terdapat hubungan antara imbalan dan lingkungan kerja secara bersama-sama dengan kinerja?**



VARIABEL PENELITIAN

- **konstruk** terdiri dari **konsep-konsep** yang dapat diamati yang selanjutnya untuk keperluan penelitian diukur dengan menggunakan skala pengukuran.
- Konstruk/konsep yang diukur dengan skala tertentu selanjutnya menjadi **variabel**.



Variabel Penelitian

- Variabel dalam penelitian kuantitatif → harus terukur
- Ukuran variabel disebut Indikator
- Indikator dibangun dari teori/konsep yang relevan



PENGERTIAN VARIABEL

**VARIABEL ADALAH KONSEP YANG MEMPUNYAI
BERMACAM-MACAM NILAI (Nasir, 1983)**

**VARIABEL ADALAH APAPUN YANG DAPAT
MEMBEDAKAN ATAU MEMBAWA VARIASI PADA
NILAI (Uma Segaran, 2006)**

**VARIABEL ADALAH ATRIBUT OBYEK YANG
MEMPUNYAI VARIASI ANTARA SATU DENGAN
LAINNYA (Sugiono, 2006)**

Contoh:

**Berat badan, warna, partisipasi petani, produksi
padi, pendapatan petani, kinerja usaha tani,**

Variabel independen/bebas

- **Variabel Bebas (Independent variable)**

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain/menjadi sebab atau berubahnya suatu variabel lain.

Variabel bebas merupakan variabel yang faktornya diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi.

Juga disebut dengan variabel prediktor, stimulus, eksogen.

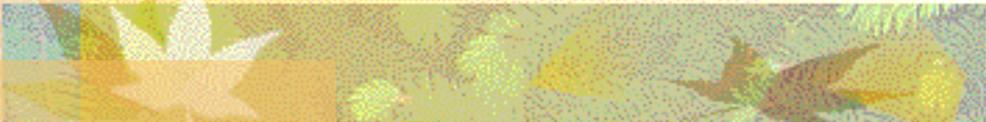
Contoh:

“struktur tenaga kerja pertanian” adalah variable bebas yang dapat dilihat pengaruhnya terhadap “kinerja usaha tani”.



Variabel dilihat dari fungsinya:

- Variabel Independen
- Variabel Dependen.
- Variabel Moderating
- Variabel Intervening.
- Variabel kontrol



Variabel dependen/tergantung

Variabel tergantung adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Variabel tergantung adalah variabel yang faktornya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas.

Pada contoh pengaruh pengembangan fasilitas wisata terhadap kepuasan pengunjung, maka variabel tergantungnya adalah "kepuasan pengunjung".

Variabel Moderat (Moderate variable)

- **Variabel moderat merupakan variabel yang faktornya diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk mengetahui apakah variabel tersebut mengubah hubungan antara variable bebas dan variabel tergantung.**

- **Contoh lain:**

Hipotesis: Ada hubungan antara promosi di media televisi dengan meningkatnya kesadaran petani menggunakan pupuk organik.

Variabel bebas: promosi

Variabel tergantung: kesadaran menggunakan pupuk organik

Variable moderat: media promosi

Variabel Kontrol (*Control variable*)

- **Variable kontrol didefinisikan sebagai variabel yang faktornya dikontrol oleh peneliti untuk menetralisasi pengaruhnya.**

Variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan.

- **Contoh:**

Hipotesis: ada pengaruh kontras warna baju terhadap keputusan membeli di kalangan wanita

Variabel bebas: kontras warna

Variabel tergantung: keputusan membeli

Variabel kontrol: wanita (jenis kelamin)

Variabel intervening (pengganggu)

- **Variabel-variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung**
- **variable pengganggu bersifat hipotetikal artinya secara kongkrit pengaruhnya tidak kelihatan, tetapi secara teoritis dapat mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dan tergantung yang sedang diteliti.**

Contoh Variabel Pengganggu

Hipotesis: Jika minat terhadap tugas meningkat, maka kinerja mengerjakan tugas tersebut akan semakin meningkat

Variabel bebas: minat terhadap tugas

Variabel tergantung: kinerja dalam mengerjakan tugas

Variabel pengganggu: proses belajar

Hipotesis: Layanan yang baik mempengaruhi kepuasan pelanggan

Variabel bebas: layanan yang baik

Variabel tergantung: kepuasan pelanggan

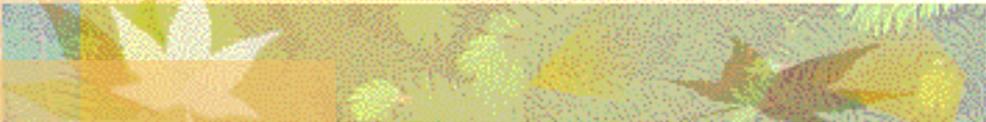
Variabel pengganggu: kualitas jasa / produk

Contoh: hubungan antar variabel



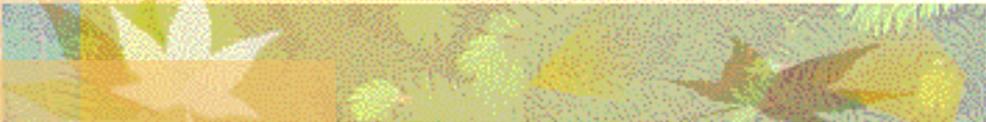
CONTOH: hubungan antar variabel





MENYUSUN DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

- Variabel harus didefinisikan secara operasional agar lebih mudah dicari hubungannya antara satu variabel dengan lainnya dan pengukurannya.
- Tanpa operasionalisasi variabel, peneliti akan mengalami kesulitan dalam menentukan pengukuran hubungan antar variabel yang masih bersifat konseptual.



MENYUSUN DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

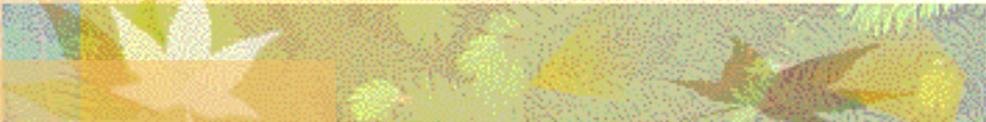
- Variabel harus didefinisikan secara operasional agar lebih mudah dicari hubungannya antara satu variabel dengan lainnya dan pengukurannya.
- Tanpa operasionalisasi variabel, peneliti akan mengalami kesulitan dalam menentukan pengukuran hubungan antar variabel yang masih bersifat konseptual.

Definisi Operasional

- definisi operasional ialah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau “mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan yang dapat diuji dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain”

Cara-Cara Menyusun Definisi Operasional

- **Definisi operasional Tipe A dapat disusun didasarkan pada operasi yang harus dilakukan, sehingga menyebabkan gejala atau keadaan yang didefinisikan menjadi nyata atau dapat terjadi.**
- **Dengan menggunakan prosedur tertentu peneliti dapat membuat gejala menjadi nyata.**
- **Contoh: “Konflik” didefinisikan sebagai keadaan yang dihasilkan dengan menempatkan dua orang atau lebih pada situasi dimana masing-masing orang mempunyai tujuan yang sama, tetapi hanya satu orang yang akan dapat mencapainya.**



Cara-Cara Menyusun Definisi Operasional

- Definisi operasional Tipe B dapat disusun didasarkan pada bagaimana obyek tertentu yang didefinisikan dapat dioperasionalisasikan, yaitu berupa apa yang dilakukannya atau apa yang menyusun karakteristik-karakteristik dinamisnya.
- Contoh: “Orang pandai” dapat didefinisikan sebagai seorang yang mendapatkan nilai-nilai tinggi di sekolahnya.

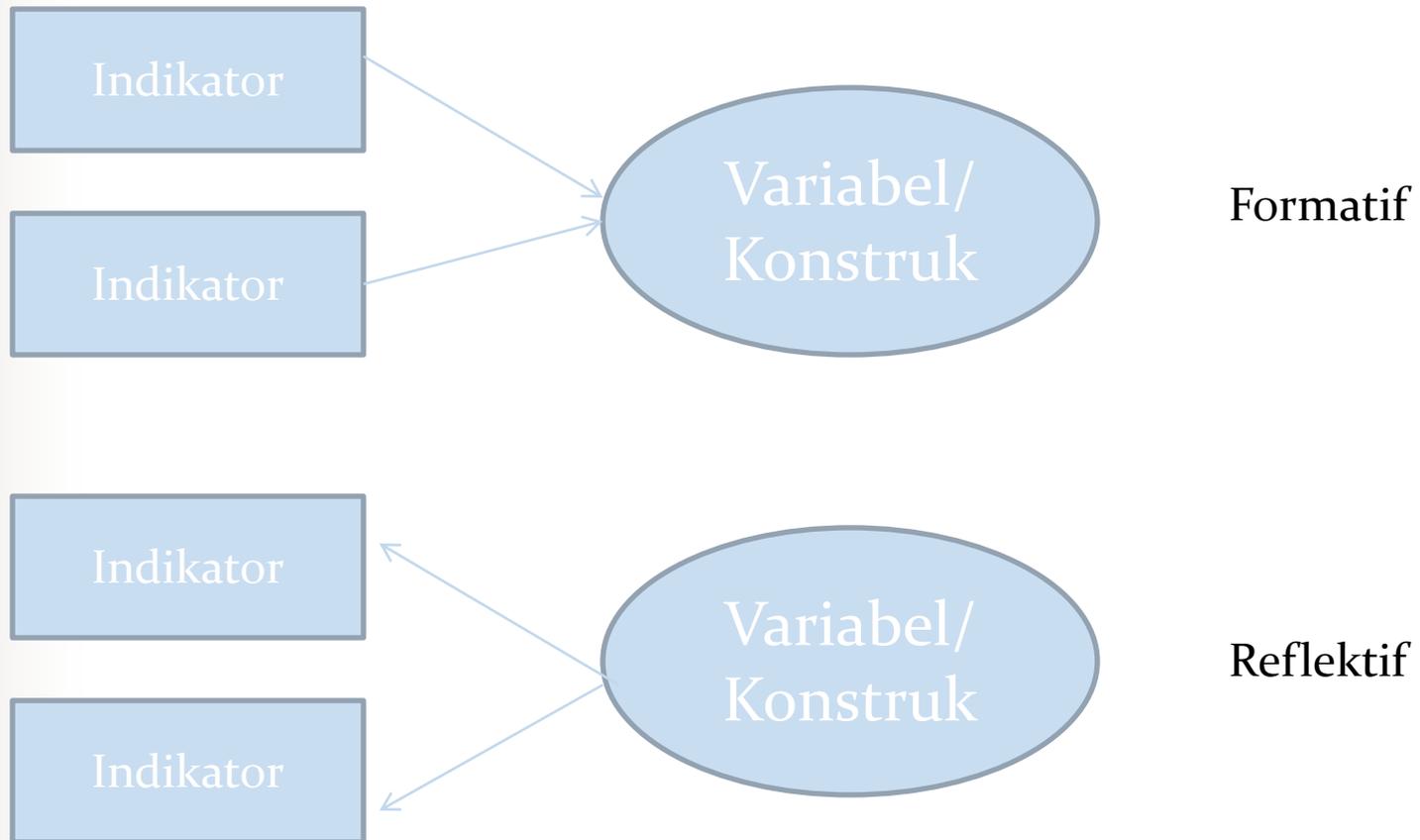
Cara-Cara Menyusun Definisi Operasional

- Definisi operasional Tipe C dapat disusun didasarkan pada penampakan seperti apa obyek atau gejala yang didefinisikan tersebut, yaitu apa saja yang menyusun karakteristik-karakteristik statisnya.
- Contoh: “Orang pandai” dapat didefinisikan sebagai orang yang mempunyai ingatan kuat, menguasai beberapa bahasa asing, kemampuan berpikir baik, sistematis dan mempunyai kemampuan menghitung secara cepat.

Contoh....

- Jika anda memiliki rumusan masalah “Adakah pengaruh tingkat Hunian Kamar terhadap Pendapatan Hotel X”
- Variabel ***Tingkat Hunian Kamar*** adalah.....
(jelaskan apa yang anda maksud secara teory maupun praktis dilapangan)
- Variabel ***Pendapatan*** Hotel X adalah.....
(jelaskan apa yang anda maksud dengan pendapatan, pendapatan apa sajakah..? Harus jelas dan praktis)

Formatif vs Reflektif



Cheating by number?

(Augusty Ferdinant, 2015)

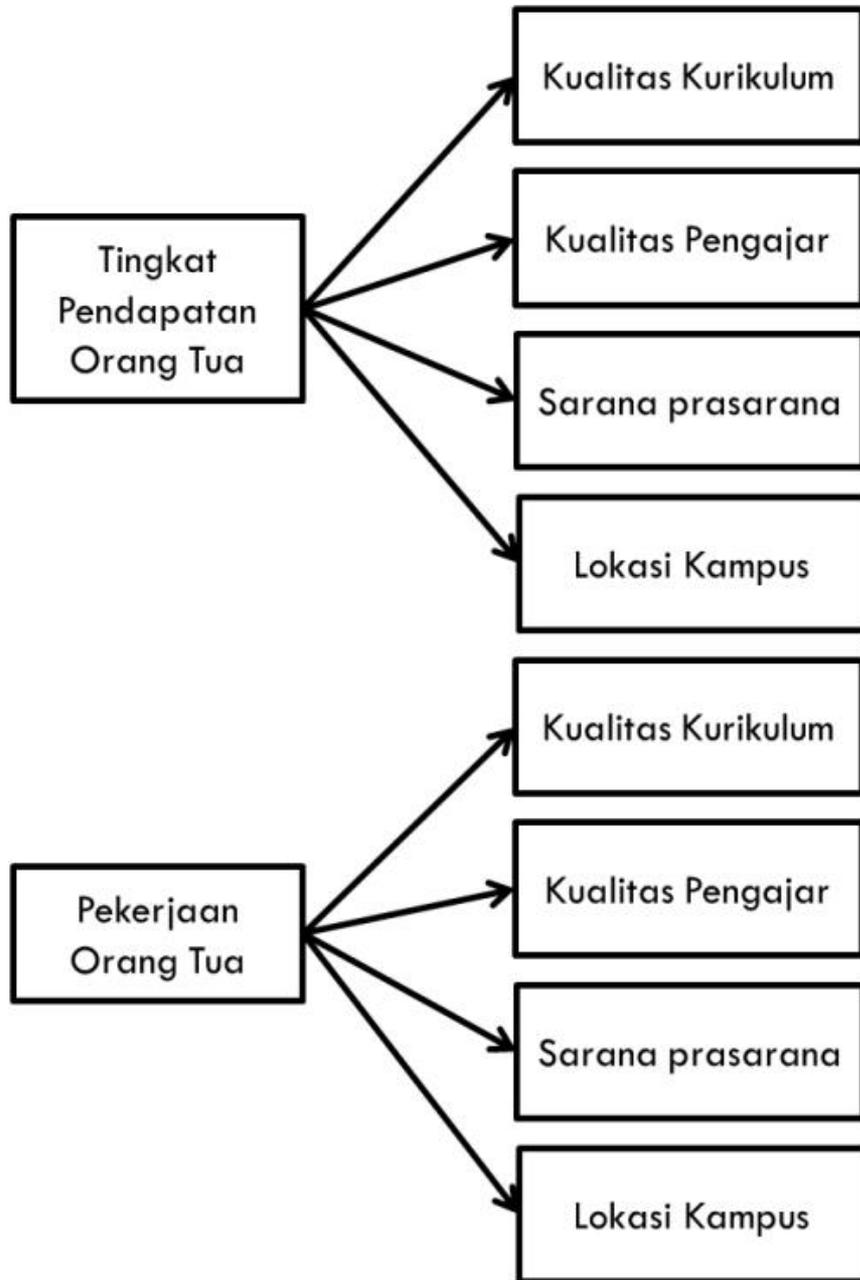
- Penelitian kuantitatif menyederhanakan kenyataan kedalam **angka** yang dipandang merepresentasikan sebuah **kenyataan**
- Fenomena besar dinyatakan dalam sebuah **konsep** kecil
- Konsep kecil dimengerti melalui beberapa **penanda**
- Kalau salah mengukur penanda yafatal..... Ini adalah isu *Face Validity* dalam penelitian kuantitatif
- Penarikan kesimpulan dari pengukuran yang salah tetapi “terbenarkan oleh tehnik statistik” itu namanya membohongi atau tertipu
- Fenomena ini yang disebut: *Cheating by number*

ISU KITA:

Penggunaan metode dan teknik analisis kuantitatif sangat mungkin membawa kita ke dalam fenomena

- Cheating by numbers (“tertipu oleh angka” atau “membohongi lewat angka”)
- GIGO – Garbage In- Garbage Out

Hati hati!!!!!! Statistik bisa menjadi sekedar sebuah mesin pengolah angka



Cheating by number

Pola Aneh hubungan antar indikator

Semakin tinggi pendapatan orang tua...semakin tinggi kualitas kurikulum!!!!

- **DALAM PENELITIAN, DIKENAL VARIABEL**
- **DATA ----- KARAKTERISTIK TERTENTU**
- **VARIABEL ----- KARAKTERISTIK YANG DAPAT DINYATAKAN DENGAN NILAI YANG BERBEDA-BEDA**

- **CONTOH: SEKELOMPOK KARYAWAN DAPAT BERBEDA DALAM: JENIS KELAMIN, TINGGI BADAN, KECERDASAN, SIKAP, PRESTASI KERJA, SEMANGAT KERJA, KEPUASAN, KEMAMPUAN, KOMITMEN, KINERJA, MOTIVASI, DLL.**

- **KONSTANTA ----- SUATU KARAKTERISTIK YANG DIMILIKI SAMA OLEH SETIAP KELOMPOK**

- **CONTOH:
SEMUA MAHASISWA MP YANG DUDUK DI KELAS A
KELAS A ----- KONSTANTA**

■ VARIABEL DAPAT DIBEDAKAN DALAM DUA KATEGORI:

A. VARIABEL KONTINU

B. VARIABEL DISKRIT

■ DALAM PENELITIAN, DIKENAL ISTILAH VARIABEL BEBAS DAN VARIABEL TERIKAT

■ VARIABEL BEBAS, DIKONTROL OLEH PENELITI DAN DIMANIPULASI SESUAI DENGAN TUJUAN PENELITIAN

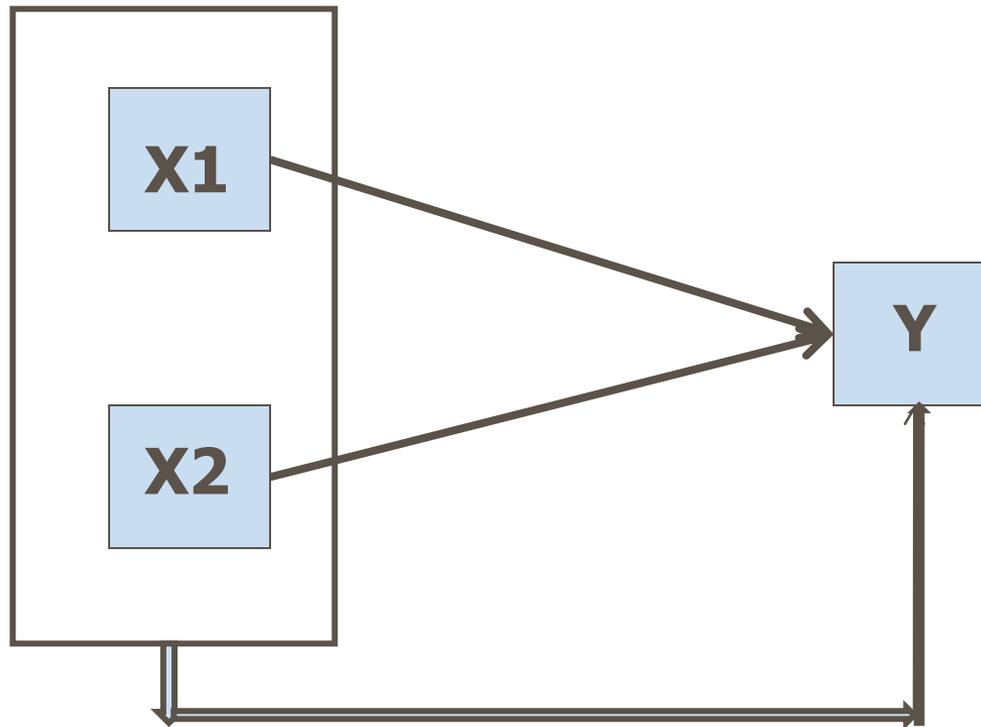
CONTOH: PENGARUH **KEPEMIMPINAN**, **PENGAMBILAN KEPUTUSAN** TERHADAP **KOMITMEN ORGANISASI**

VARIABEL BEBAS, ADA YANG HANYA SEKEDAR DIKLASIFIKASIKAN

CONTOH: METODA MENGAJAR (NON MP)

■ VARIABEL TERIKAT ----- MERUPAKAN ATAU DIANGGAP SEBAGAI PRESUMED KONSEKUENSI DARI VARIABEL BEBAS VARIABEL INILAH YANG (DIANGGAP) DIPENGARUHI OLEH VARIABEL BEBAS

Konstelasi Masalah Hubungan



1. Hubungan antara X1 dengan Y
2. Hubungan antara X2 dengan Y
3. Hubungan bersama-sama antara X1 dan X2 dengan Y



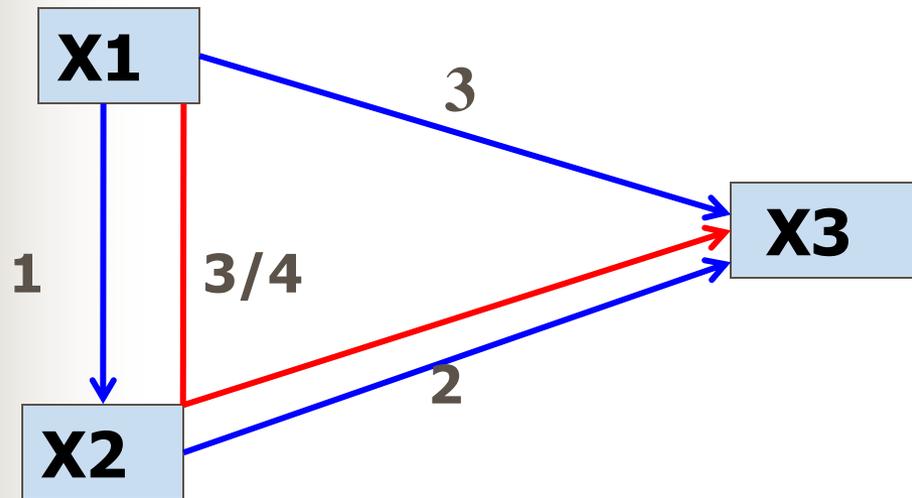
Pengaruh

Dengan 3 Variabel ----- X1, X2, dan X3

PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KOMITMEN ORGANISASI

- 1. Apakah terdapat pengaruh langsung kepemimpinan terhadap kepuasan kerja?**
- 2. Apakah terdapat pengaruh langsung kepuasan kerja terhadap komitmen organisasi?**
- 3. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung kepemimpinan terhadap komitmen organisasi melalui kepuasan kerja?**

Model Hipotetik (Pengaruh)



X1 = Kepemimpinan

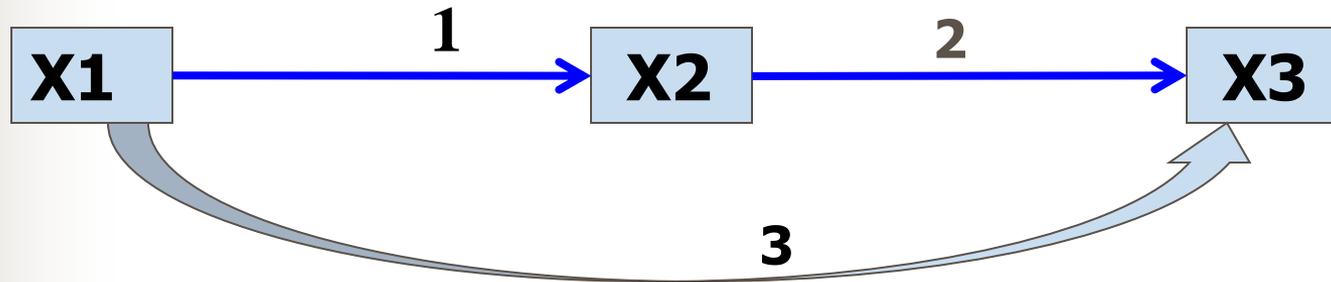
X2 = Kepuasan Kerja

X3 = Komitmen Organisasi

————— **Pengaruh Langsung**

————— **Pengaruh tidak langsung**

Model Hipotetik (Pengaruh)



X1 = Kepemimpinan

X2 = Kepuasan Kerja

X3 = Komitmen Organisasi

———— Pengaruh Langsung
dan tak langsung

Penyusunan Proposal (Kuantitatif)

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah
2. Identifikasi Masalah
3. Pembatasan Masalah
4. Rumusan Masalah
5. Manfaat Penelitian:
 - a. Teoretis (keilmuan)
 - b. Praktis (tempat, responden)



B. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIK DAN HIPOTESIS PENELITIAN

- 1. Kajian Teori/Konsep (Selalu dirumuskan sintesa teori dari masing-masing variabel)**
- 2. Kerangka Teoretik**
- 3. Hipotesis Penelitian (Hanya H_1 atau Hipotesa Kerja)**

C. METODOLOGI PENELITIAN

- 1. Tujuan Operasional Penelitian (sesuai rumusan masalah)**
- 2. Tempat dan Waktu Penelitian**
- 3 Metode Penelitian (Jelaskan alasannya)**
- 4. Populasi dan Sampel (Sertakan teknik sampling yang digunakan)**
- 5. Instrumen (Buat sesuai Variabel Penelitiannya, yaitu Y, X1, dan X2) terdiri dari:**
 - a. Definisi Konseptual**
 - b. Definisi Operasional + Indikator**
 - c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian**
 - d. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas.**
- 6. Teknik Pengumpulan Data (Uraikan langkah-langkah penelitiannya)**



7. Teknik Analisis Data

- a. Uji Prasyarat Analisis (Gunakan Uji Normalitas Populasi Galat Taksiran (Liliefors), Regresi Linear, dan Uji Homogenitas Varians)**
- b. Uji Hipotesis (Sesuaikan dengan rumusan masalah, skala pengukuran, dan disain penelitian)**
 - 1) Rumus Uji Hipotesis (Uji korelasi sederhana + uji parsial, Uji Keberartian regresi, dan Uji Signifikansi (uji-t)**
 - 2) Hipotesis Statistik (H_0 dan H_a)**

DAFTAR PUSTAKA



Terima Kasih